



MENUMBUHKAN BUDAYA ORGANISASI TUJUAN MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PEMUDA DESA SINDANGLAUT KECAMATAN CARITA KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

Dira Karlina¹ Retno Wulansari², Feb Amni Hayati³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

Email: dosen01553@unpam.ac.id, dosen00568@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id

Kata kunci:

Budaya Organisasi.

Abstrak

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya mempunyai sifat untuk bersosialisasi, bekerja sama, dan membutuhkan keberadaan manusia lainnya. Budaya organisasi mengandung nilai-nilai yang harus dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan bersama oleh semua individu/kelompok yang terlibat didalamnya. Budaya organisasi juga akan memiliki dampak pada efisiensi dan efektivitas organisasi dan pemberdayaan pegawai (employee empowerment) di suatu organisasi. Budaya organisasi yang tersosialisasikan dengan baik kepada karyawan akan mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya serta mencapai tujuan perusahaan, maka dari itu sangatlah penting bagi setiap karyawan untuk memahami konsep budaya organisasi perusahaannya. Selain berpengaruh terhadap individu, budaya organisasi tentu juga berpengaruh terhadap kelompok. Banyak tugas-tugas perusahaan yang dikerjakan oleh beberapa orang sekaligus atau kelompok, jika kelompok tersebut tidak bisa memahami budaya organisasi dengan baik maka kinerja kelompok tersebut tidak akan optimal. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu (a) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian, (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi power point, (c) tahap evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan masyarakat, Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti cara berniaga secara online Sehingga kedepannya Remaja dan warga sekitar, akan lebih terampil dan kreatif lagi dalam berniaga secara online baik menjual atau pun membeli kebutuhannya. Peranan panti asuhan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitative berupa bimbingan kemandirian yaitu penanaman sikap pada anak asuh, bimbingan keterampilan berupa pemberian bekal keterampilan dan memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki secara maksimal, pelayanan pemeliharaan yaitu penyantunan sosial yang diberikan berupa pemenuhan kebutuhan. Luaran pengabdian kepada masyarakat akan diterbitkan jurnal Nasional dan media online

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya mempunyai sifat untuk bersosialisasi, bekerja sama, dan membutuhkan keberadaan manusia lainnya. Untuk itu keberadaan sebuah

organisasi sangat diperlukan sebagai suatu wadah yang dapat menghimpun atau mempermudah manusia dalam bersosialisasi dan bekerja sama. Organisasi merupakan suatu sarana yang beranggotakan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap organisasi memiliki ciri khas yang membedakannya dengan organisasi lain, ciri khas ini menjadi identitas bagi organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal organisasi.

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar organisasi, namun mempunyai pengaruh besar terhadap organisasi dan budayanya. Kecenderungan global yang semakin kompetitif berpengaruh kuat terhadap budaya organisasi. Apabila kita tidak mampu merespons pengaruh global akan berdampak pada kesulitan organisasi. Demikian pula kecenderungan pertumbuhan demografis, sosial, ekonomi dan politik di dalam negeri berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Faktor internal organisasi di samping didukung oleh sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan kinerja organisasi, maka yang sangat besar peranannya adalah budaya organisasi yang dianut segenap sumber daya manusia dalam organisasi. Budaya organisasi mengandung nilai-nilai yang harus dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan bersama oleh semua individu/kelompok yang terlibat di dalamnya. Budaya organisasi juga akan memiliki dampak pada efisiensi dan efektivitas organisasi dan pemberdayaan pegawai (employee empowerment) di suatu organisasi.

Budaya yang kuat merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi (Dunggio, 2020). Budaya organisasi merupakan perekat bagi semua hal di dalam organisasi (Wibowo, 2017:353). Artinya budaya organisasi mampu menjadi pemersatu dari perbedaan-perbedaan yang ada dalam organisasi dan menyatukannya dalam satu tujuan. Budaya organisasi yang tersosialisasikan dengan baik kepada karyawan akan mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya serta mencapai tujuan perusahaan, maka dari itu sangatlah penting bagi setiap karyawan untuk memahami konsep budaya organisasi perusahaannya. Selain berpengaruh terhadap individu, budaya organisasi tentu juga berpengaruh terhadap kelompok. Banyak tugas-tugas perusahaan yang dikerjakan oleh beberapa orang sekaligus atau kelompok, jika kelompok tersebut tidak bisa memahami budaya organisasi dengan baik maka kinerja kelompok tersebut tidak akan optimal.

Metode

Metode yang diterapkan dalam melakukan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengedukasi masyarakat bahwasanya Budaya yang muncul dalam organisasi dapat berasal dari dalam organisasi atau luar organisasi sebagai hasil interaksi sosial. Budaya organisasi yang terwujud di suatu organisasi/lembaga sangat tergantung pada pengaruh mana yang kuat (dominan), apakah budaya organisasi yang dibentuk oleh pendiri sesuai visi, misi, dan tujuan organisasi atau budaya yang berasal dari pengaruh luar (regional, nasional, dan perubahan lingkungan) yang lebih dominan. Jika pimpinan kuat dan memiliki kharismatik, paham, serta punya komitmen terhadap budaya organisasi yang dipimpinnya, maka budaya yang akan terwujud adalah budaya organisasi. Sebaliknya, pimpinan tidak kuat dengan budayanya, maka budaya yang muncul dalam organisasi adalah budaya luar.
2. Memberikan masukan bahwa masih banyak organisasi/lembaga yang belum memiliki rumusan budaya organisasi, yang kuat, dan mampu menopang perwujudan, visi, misi, dan tujuan organisasi maka perlu dilakukan upaya-upaya nyata ke arah perubahan budaya. Hal ini mengingat bahwa membentuk budaya organisasi/lembaga, berarti meningkatkan kinerja para personil organisasi/lembaga dan secara langsung dapat meningkatkan mutu SDM. Upaya yang dilakukan adalah mengusahakan, bagaimana setiap lembaga/organisasi menumbuhkan budaya pada karyawannya agar memiliki budaya korporat. Misalnya bagaimana membangun budaya kerja agar setiap insan yang terlibat dalam organisasi menunjukkan kinerja yang optimal, sesuai dengan bidang

pekerjaan, visi, misi, dan tujuan organisasinya, bagaimana disiplin dan kejujuran dijadikan budaya kerja, serta bagaimana mendorong orang bekerja optimal dan seterusnya. Pengubahan budaya kerja harus dimulai oleh Top Management dan pimpinan di bawahnya dengan program dan langkah-langkah yang kongkrit.

Langkah-langkah yang bisa ditempuh dalam mengubah budaya organisasi antara lain adalah (Erhamwilda, 2005):

- a. Mendiagnosis kelemahan budaya kerja yang ada sekarang,
- b. Menetapkan strategi baru (artikulasi berbagai arah strategi baru)
- c. Menetapkan nilai-nilai dan norma baru yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi/lembaga.
- d. Mengidentifikasi kesenjangan budaya yang diharapkan (sesuai norma yang ditetapkan), atau seberapa jauh budaya yang berkembang sekarang menyimpang dari pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi/lembaga.
- e. Mencari pemecahan masalah terjadinya kesenjangan budaya.
- f. Monitoring perubahan dan upaya perubahan-perubahan kepada budaya yang baru
- g. Mengatur langkah-langkah perubahan budaya melalui pelatihan
- h. Monitoring proses pengubahan budaya organisasi
- i. Menggunakan mekanisme pendukung yang dapat menguatkan budaya kerja baru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 23-24 September 2023 dengan peserta adalah Masyarakat dan Seluruh peserta UMKM Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Paneglang –Bantenbahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Seluruh peserta UMKM Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Paneglang –Banten adalah kegiatan diskusi mengenai membangun budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.
2. Masyarakat dan UMKM mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai membangun budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.
3. Respon dari masyarakat maupun seluruh peserta UMKM Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Paneglang –Banten sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap bagaimana budaya organisasi dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kegiatan yang diselenggarakan untuk seluruh peserta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sindanglaut, Kecamatan Carita, Kabupaten Paneglang, Banten, menggambarkan sebuah upaya kolektif untuk memperkuat fondasi produktivitas. Diskusi yang dilakukan berfokus pada membangun budaya organisasi sebagai kunci utama dalam meningkatkan kinerja kerja. Dalam suasana kolaboratif, peserta dari kalangan masyarakat dan UMKM meresapi materi yang disajikan oleh dosen-dosen manajemen dari Universitas Pamulang.

Wawasan yang diperoleh dari PKM ini menggugah pemahaman mengenai pentingnya budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas. Para dosen menjadi pemandu yang ahli, menyampaikan konsep-konsep yang mendalam mengenai bagaimana sebuah budaya organisasi yang kokoh dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan kreativitas dalam dunia kerja.

Tanggapan positif dari masyarakat dan seluruh peserta UMKM Desa Sindanglaut mencerminkan keberhasilan PKM. Mereka tidak hanya merasa terbantu, tetapi juga mendapatkan peningkatan pengetahuan dan wawasan yang signifikan. Keberadaan dosen-dosen Manajemen Universitas Pamulang menjadi katalisator yang merangsang minat dan pemahaman masyarakat terhadap peran budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja. PKM ini, dengan demikian, menjadi suatu langkah yang membangun fondasi kuat bagi perkembangan UMKM dan masyarakat setempat dalam menghadapi tantangan kerja di era modern ini.

Kesimpulan

PKM dengan judul Membangun Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja merupakan PKM yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Duingi Kota Gorontalo. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, Vol. 7 No. 1.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *Meningkatkan Produktivitas Pada Ukm Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten*. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.